

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK GMIM Baithani Eben Haezer Koha, dapat disimpulkan bahwa :

Peran guru Pendidikan Kristen dalam proses pembelajaran di TK GMIM Baithani Eben Haezer Koha sangat penting dalam membantu membentuk iman dan karakter anak sejak dini. Guru tidak hanya mengajarkan pelajaran di kelas, tetapi juga membimbing anak-anak untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai Kristiani, seperti berdoa, menyanyikan lagu rohani, bersikap jujur, adil, sabar, serta saling menghormati dan menolong. Guru juga menjadi teladan dalam bersikap, sehingga anak-anak belajar melalui contoh nyata. Hal ini sesuai dengan teori Pitaloka yang menyatakan bahwa pembentukan karakter dan iman anak dilakukan melalui kebiasaan sehari-hari dan keteladanan dari guru. Dengan demikian, nilai-nilai Kristiani yang diajarkan di sekolah memberikan dampak positif bagi perkembangan iman dan perilaku anak-anak.

Penggunaan alat permainan edukatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TK GMIM Baithani Eben Haezer Koha memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar anak usia dini. Melalui kegiatan bermain yang menyenangkan dan terarah, anak-anak tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam

pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Aktivitas ini mampu merangsang berbagai aspek perkembangan, seperti kognitif, bahasa, motorik halus dan kasar, serta sosial-emosional. Anak-anak belajar mengenal konsep dasar, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, serta mengembangkan kreativitas dan imajinasi. Selain itu, mereka juga belajar bekerja sama, bergiliran, dan mengekspresikan emosi dengan baik. Suasana belajar yang positif ini meningkatkan motivasi anak, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan lebih banyak alat permainan edukatif yang bervariasi dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Selain itu, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kegiatan bermain sebagai bagian dari proses pembelajaran. Sekolah juga perlu memberikan pelatihan kepada guru tentang cara penggunaan alat permainan secara efektif dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus memanfaatkan alat permainan edukatif sebagai metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Guru juga perlu merancang kegiatan bermain yang terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta mengamati

perkembangan anak secara menyeluruh selama bermain. Selain itu, guru perlu menjadi fasilitator yang aktif dalam membimbing anak agar nilai-nilai positif seperti kerja sama, kejujuran, dan empati dapat tumbuh dalam diri anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh jangka panjang penggunaan alat permainan edukatif terhadap perkembangan anak, baik dari aspek kognitif, sosial, maupun emosional. Selain itu, penelitian juga dapat difokuskan pada jenis permainan edukatif tertentu yang paling efektif, atau membandingkan hasil pembelajaran antara metode konvensional dan berbasis permainan di berbagai lingkungan pendidikan anak usia dini.